

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan menyangkut efektivitas menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin, maka bisa disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Efektivitas menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin termasuk ke dalam kategori efektif. Hal tersebut diketahui berdasarkan analisis pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P. dan pengukuran efektivitas berdasarkan dari perhitungan kriteria efektivitasnya. Dari lima cara dalam pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P., diperoleh dua cara untuk mengukur efektivitas yang sesuai dengan penelitian ini. *Pertama*, keberhasilan sasaran hasilnya yang memperlihatkan pada level efektif. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan kriteria efektivitas terhadap keberhasilan sasaran para santri dalam mencapai target, yaitu berada pada hasil persentase 70% yang berarti termasuk ke dalam kategori efektif. *Kedua*, kepuasan terhadap program hasilnya memperlihatkan pada level efektif. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan kriteria efektivitas terhadap kepuasan santri pada program menghafal yang ada di pondok, yaitu berada pada hasil persentase 80% yang berarti termasuk ke dalam kategori efektif.

2. Faktor yang mempengaruhi para santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terbagi jadi dua yaitu faktor pendorong dan penghambat. Faktor yang mendorong santri untuk menghafalkan al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin yaitu: usaha untuk *muraja'ah* lebih kuat, motivasi dari orang tua, do'a kedua orang tua serta para *ustadz*, motivasi dari para *ustadz* serta kaka kelas, maupun teman yang memiliki hafalan lebih banyak, banyak berbuat baik kepada *ustadz* dan teman-teman, banyak mendirikan sholat sunnah. Faktor penghambat santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin yaitu: Adanya program yang masih berganti-ganti pada tahun awal berdiri pondok, waktu liburan yang membuat hafalan menjadi kurang terjaga, munculnya rasa malas dalam diri, rasa bosan ketika menjalani program hafalan, kurangnya pengaturan waktu, konsentrasi yang kurang seperti mudah ketiduran atau melamun, teman-teman, karena ketika dalam proses menghafal dan *muraja'ah* ada beberapa teman yang mengajak berbicara atau bercanda, keterbatasan dalam daya ingatnya.

## **B. Saran-saran**

Melalui bab penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin membagikan saran secara umum, yaitu:

1. Untuk para santri Pondok Tahfidz Madinatul Qur'an Banjarmasin, diharapkan agar senantiasa terus meningkatkan motivasi serta juga dorongan dalam belajar dan menghafal. Karena melalui semangat dan motivasi yang tinggi diharapkan

dapat memberikan kemudahan untuk meraih harapan yang diinginkan. Selanjutnya, melalui penulisan ini bisa meningkatkan rasa cinta pada Al-Qur'an juga agar bisa mempertahankan hafalannya.

2. Untuk penulis yang akan datang, terdapat berbagai topik kajian yang berkaitan dengan lembaga-lembaga al-Qur'an yang bisa juga untuk digali lebih lanjut. Sebab ada lembaga-lembaga lain yang mempunyai program *tahfidz* maupun yang bersangkutan dengan Al-Qur'an sebagaimana yang penulis teliti dan perlu untuk diteliti.